

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inti dari permasalahan yang muncul adalah kurangnya popularitasnya kain Sasirangan di kalangan masyarakat, dibandingkan dengan kain Batik. Dalam pembuatan video dokumenter mengenai kain Sasirangan ini, diharapkan masyarakat semakin banyak yang mengetahui dan mengenali kain tradisional Indonesia ini. Perancangan media informasi berupa video dokumenter ini ditujukan kepada khalayak yang berumur 18 hingga 25 tahun. Perancangan ini terdapat beberapa tahap sebelum menggarap media utama, seperti tahap pembuatan narasi, ide video, pembuatan *storyline* dan juga *storyboard*.

Media video dipilih dikarenakan khalayak berumur 20 hingga 30 tahun termasuk dalam generasi penerus budaya yang potensial dan aktif di media sosial, sehingga efektif untuk menjangkau dan meningkatkan kesadaran tentang kain sasirangan sebagai warisan budaya melalui media video. Dalam video dokumenter yang telah dibuat ini, mengajak khalayak untuk mengetahui hal-hal mengenai kain Sasirangan. Dan ada juga media pendukung yang telah dibuat dan dipilih sebagai media yang akan mempromosikan media utama pada saat seminar.

IV.2 Saran

Pada proses perancangan media informasi kain Sasirangan, penulis menyadari bahwa perancangan yang telah dibuat belum sepenuhnya sempurna secara teknis, masih banyak kekurangan yang ada pada video dokumenter ini. Dalam proses perancangan kain Sasirangan ini, diharapkan dapat menjadi solusi untuk memperkenalkan kain Sasirangan kepada masyarakat Indonesia. Saran untuk perancangan selanjutnya, penulis berharap pada penelitian yang memiliki topik yang sama dapat dikembangkan menjadi lebih baik dari segi permasalahan dan konsep perancangan, serta dalam pencarian data. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan perancangan yang lebih baik dari sebelumnya.